

**ANALISIS USAHA SUWAR-SUWIR DI DESA TUTUL  
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN  
JEMBER**

Avif Presinda Auliyah  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis  
Email: [avifpresindaauliyah2004@gmail.com](mailto:avifpresindaauliyah2004@gmail.com)

**ABSTRAK**

Suwar-suwir merupakan produk olahan khas Jember yang terbuat dari tape singkong yang diolah hingga mengeras dan memiliki tekstur yang keras namun tetap manis dan legit. Produk ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk usaha rumahan yang bernilai ekonomis karena bahan bakunya mudah diperoleh serta proses produksinya relatif sederhana. Suwar-suwir juga dikenal sebagai salah satu oleh-oleh khas daerah Jember yang banyak diminati oleh masyarakat lokal maupun wisatawan. Tugas akhir berjudul Analisis Usaha Suwar-suwir di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember ini telah dilaksanakan selama empat bulan, yaitu mulai tanggal 12 Juli 2025 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2025 di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Kegiatan produksi dilakukan sebanyak lima kali dengan jumlah produksi 7 kemasan pada setiap proses produksi. Setiap kemasan memiliki berat bersih 220 gram dengan harga jual sebesar Rp 18.500 per kemasan. Proses produksi dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan bahan baku, pengolahan adonan, pencetakan, pemotongan, hingga pengemasan produk. Analisis usaha dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai BEP produksi sebesar 6,28 kemasan dari kapasitas produksi sebesar 7 kemasan, sedangkan BEP harga sebesar Rp 16.622,02 per kemasan dengan harga jual Rp 18.500 per kemasan. Nilai R/C Ratio sebesar 1,11 dan ROI sebesar 2,60% menunjukkan bahwa usaha suwar-suwir layak untuk dijalankan. Pemasaran suwar-suwir dilakukan secara langsung dari produsen ke konsumen melalui promosi menggunakan media sosial berupa *WhatsApp* dan *Instagram* dan pemasaran tidak langsung dengan menitipkan produk di toko sekitar Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** *analisis, usaha, pemasaran, suwar-suwir*

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Suwar-suwir di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember**, Avif Presinda Auliyah, Nim D31231375, Tahun 2026, 46 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Sri Sundari. M. Si (Dosen Pembimbing).

Suwar-suwir adalah makanan yang memiliki bentuk mirip dodol, namun lebih kering dan renyah, sehingga cocok dijadikan camilan maupun oleh-oleh khas daerah. Suwar-suwir merupakan salah satu produk makanan olahan tradisional yang termasuk hasil inovasi dari fermentasi tape singkong. Proses pembuatannya tergolong sederhana, yakni dengan cara mengaduk bahan-bahan yang mudah diperoleh di pasar tradisional. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan suwar-suwir antara lain tape, gula pasir, susu bubuk, margarin, tepung terigu, dan vanili bubuk. Seluruh bahan tersebut dimasak hingga mengental dan dapat dibentuk sesuai keinginan. Setelah adonan mencapai tekstur yang tepat, kemudian adonan diletakkan ke loyang plastik, didinginkan, lalu dipotong dan dikemas.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi Suwar-suwir, menganalisis kelayakan usaha, dan strategi pemasarannya. Pelaksanaan tugas akhir dimulai pada tanggal 12 Juli 2025 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2025 dan dilakukan di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data dilakukan secara primer melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi, serta data sekunder dari studi pustaka. Analisis usaha menggunakan tiga metode yaitu BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

Produk Suwar-suwir diproduksi satu minggu sekali selama lima kali produksi dengan jumlah 7 kemasan per produksi. Proses produksi meliputi: persiapan alat dan bahan, penimbangan bahan, pembuatan adonan, pencetakan adonan, pemotongan, hingga pengemasan dan pelabelan. Penetapan harga dilakukan berdasarkan perhitungan BEP dan perbandingan harga dengan produk sejenis di pasaran.

Saluran pemasaran Suwar-suwir menggunakan saluran secara langsung. Promosi dilakukan dengan sistem *personal selling* serta penyebaran konten promosi secara digital. Berdasarkan hasil analisis usaha, diperoleh nilai BEP produksi sebesar 6,28 kemasan, BEP harga sebesar Rp 16.622,02 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,11 dan ROI sebesar 2,60%. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha Suwar-suwir layak dijalankan dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.